

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sering sekali ditemukan masalah internal terkait rendahnya sumber daya manusia yang berbobot dimana perusahaan memiliki masalah berupa bagaimana sebuah perusahaan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang bekerja dengan optimal agar dapat mencapai tujuan perusahaan. Sumber daya manusia merupakan faktor utama mengenai keberhasilan sebuah perusahaan dalam pencapaian tujuan. Tiga hal yang sering disangkutkan dengan kinerja karyawan berupa lingkungan kerja, komunikasi dan motivasi. Sebuah perusahaan tidak akan bisa mencapai tujuan yang sebelumnya telah ditetapkan apabila motivasi karyawan perusahaan dalam bekerja sama guna menjalankan kepentingan perusahaan tidak ada. Tentu saja setiap perusahaan baik dalam bidang swasta maupun pemerintahan menginginkan setiap karyawannya memiliki keunggulan agar bisa dimanfaatkan dalam menjalankan amanah dan tanggung jawab dalam mencapai tujuan perusahaan tersebut. Dalam pelaksanaan proses kegiatan kerja, agar karyawan dapat mencapai hasil maksimal maka perusahaan harus memberikan lingkungan nyaman mungkin agar meningkatkan semangat dan gairah karyawan agar dapat berkembang serta sanggup meningkatkan keterampilan yang mereka miliki secara maksimal.

Seluruh kegiatan individu baik hal pribadi ataupun pekerjaan pasti memerlukan komunikasi. Komunikasi merupakan penyampaian pesan yang wajib dilakukan setiap harinya. Seseorang tidak akan mengetahui ataupun mengerti apa

yang harus dikerjakan jika tidak saling berkomunikasi sehingga komunikasi memiliki peran dan makna yang sangat penting. Komunikasi terdiri dari komunikator dan komunikan. Penyampaian komunikasi setiap individu akan berbeda-beda karena perbedaan karakteristik setiap individu. Suatu komunikasi yang terjadi dalam sebuah perusahaan akan mempengaruhi seluruh kegiatan perusahaan, seperti keefektifan pekerjaan, efisiensi kerja, bahkan dapat mempengaruhi kinerja para karyawan dalam sebuah perusahaan. Dalam sebuah perusahaan, diperlukan sebuah komunikasi yang efektif agar setiap individu dalam perusahaan mengerti pesan-pesan mengenai pekerjaan tersebut. Keefektifan komunikasi berjalan dengan baik jika setiap individu sama-sama memahami dan mengerti maksud dari informasi yang disampaikan.

Menyangkut dengan individu-individu karyawan, motivasi karyawan dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya merupakan masalah individu atau masalah pribadi masing-masing karyawan. Motivasi merupakan sesuatu yang mendorong seseorang baik dari luar maupun dari dalam diri seseorang, sehingga seseorang tersebut akan semangat, keinginan dan kemauan yang tinggi serta akan memberikan kontribusi yang besar demi keberhasilan mencapai tujuan bersama. Motivasi kerja karyawan merupakan aspek pokok yang wajib dimiliki oleh seorang karyawan agar ia dapat berkontribusi lebih dalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan. Pemberian motivasi yang tepat dapat memberikan semangat, timbulnya kemauan dari dalam diri karyawan, juga keikhlasan dalam menyelesaikan pekerjaan sehingga penyelesaian akan lebih maksimal ketika karyawan tersebut semangat dan meningkatnya kemauan bekerja karyawan

tersebut. Ketika seorang karyawan mendapatkan semangat dan meningkatkan kemauan bekerja, maka ia akan meningkatkan produktivitas dalam pekerjaannya.

Kinerja merupakan mengerjakan hal yang sesuai dengan apa yang telah ditentukan atau diprogramkan sebuah perusahaan. Karyawan tersebut akan mendapatkan *feedback* dari hasil kerjanya sehingga karyawan tersebut akan memastikan bahwa karyawan tersebut selalu positif diharapkan untuk lebih proaktif dalam bekerja, berinovasi dan menciptakan pekerjaan yang baik. Apabila seorang karyawan tidak mempunyai peran yang jelas maka akan berakibat terhadap penurunan motivasi kerja yang dialaminya, oleh karenanya dapat membuat karyawan tersebut merasa tidak mempunyai motivasi kerja, hingga akan berpengaruh terhadap komitmen yang dimilikinya tidak mempunyai kejelasan, serta tidak terdapatnya kesetaraan pekerjaan, tidak mengetahui tanggung jawab apa yang harus di emban terhadap beban kerja yang dimiliki.

Penelitian ini dilakukan di PT Harasoon Batindo, dimana PT Harasoon Batindo merupakan perusahaan *forwarder* yang berdiri sejak tahun 2013, beralamat di Jl. Kuda Laut No. 10, Kecamatan Batu ampar, Kota Batam, Kepulauan Riau. PT Harasoon Batindo merupakan perusahaan *forwarder* yang menyediakan jasa ekspor dan impor yang dilengkapi dengan fasilitas FCL, LCL dan memiliki rute pengiriman utama Singapura–Batam dan juga Guangzhou–Batam. Perusahaan ini memiliki jumlah karyawan sebanyak 105 karyawan, dimana sumber data didapatkan dari profil perusahaan PT Harasoon Batindo.

Tabel 1.1 Daftar Jumlah Karyawan

NO	DIVISI	JUMLAH
1	HRD	2
2	<i>Staff Legal</i>	2
2	Direktur	1
3	Manager	1
4	<i>Accounting</i>	5
5	<i>Purchasing</i>	5
6	<i>Customer Service</i>	6
7	Admin Perpajakan	5
8	Kepala Gudang	1
9	Operasional	35
10	Supir	10
11	<i>Collector</i>	5
12	<i>Marketing</i>	7
13	<i>Staff Admin Store</i>	5
14	<i>Staff Office</i>	15
TOTAL		105

Sumber: HRD PT Harasoon Batindo profil perusahaan

Setiap karyawan pasti menginginkan tempat kerja yang nyaman dan aman, namun dikarenakan renovasi yang sedang terjadi maka tak jarang ditemukan polusi suara yang disebabkan oleh renovasi gedung yang dilakukan di siang hari, sehingga mengganggu aktivitas komunikasi para karyawan dalam melakukan tugasnya. Dari renovasi tersebut juga menyebabkan polusi udara, dimana debu-debu menjadi lebih banyak dari sebelumnya yang dapat mengganggu kenyamanan karyawan. Lingkungan yang sehat di kantor sangat mempengaruhi kelangsungan dan kelancaran karyawan dalam mencapai tujuan perusahaan. Dengan fasilitas yang mendukung maka karyawan akan terdorong dan termotivasi untuk bekerja dengan penuh semangat. Selain pengaruh dari lingkungan kerja, berdasarkan hasil survei yang dilakukan diketahui bahwa komunikasi antara atasan, rekan kerja maupun komunikasi dengan para pelanggan masih belum maksimal sehingga juga

menjadi sebuah masalah yang mempengaruhi niat dan motivasi karyawan dalam bekerja. Dikarenakan bergerak di bidang *forwarder*, maka setiap personil diwajibkan untuk dapat berbicara dan mengerti bahasa asing seperti bahasa mandarin dan bahasa inggris. Kemampuan berbahasa dalam sebuah komunikasi sangatlah penting sehingga memberikan tekanan juga dalam pekerjaan sehari-hari para karyawan, yang menyebabkan kurangnya motivasi untuk semangat bekerja. Selain dari komunikasi, penyebab kurangnya motivasi dalam bekerja disebabkan oleh tekanan yang didapatkan dari atasan, juga upah dan bonus yang tidak sebanding dengan pekerjaan yang dikerjakan.

Sebuah perusahaan yang ingin maju tentu saja perlu memperhatikan internal dalam perusahaan tersebut. Salah satu caranya adalah dengan memberikan lingkungan kerja yang memadai dan juga memperhatikan komunikasi dan prosesnya yang berlangsung dalam perusahaan tersebut. Terjadinya pengurangan semangat dari masing-masing karyawan dalam bekerja merupakan salah satu masalah yang terjadi pada PT Harasoon Batindo. Penyebabnya adalah kurangnya komunikasi yang baik baik komunikasi atasan-bawahan ataupun sesama rekan kerja dan lingkungan kerja yang tidak memadai sehingga motivasi kerja karyawan tersebut kian berkurang. Dari latar belakang inilah, peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul **“PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, KOMUNIKASI DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT HARASOON BATINDO”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan rincian latar belakang yang telah dirincikan pada sub-bab sebelumnya, maka dapat kita identifikasikan beberapa masalah yang ada, yaitu:

1. Lingkungan kerja yang bising dan banyak debu mengakibatkan karyawan menjadi tidak nyaman dalam bekerja.
2. Komunikasi antara atasan, rekan kerja maupun komunikasi dengan para pelanggan masih belum maksimal.
3. Kurangnya motivasi dalam bekerja yang disebabkan oleh tekanan dari atasan, juga upah dan bonus yang tidak sebanding dengan pekerjaan yang dikerjakan.
4. Karyawan kurang bersemangat dalam bekerja yang mengakibatkan menurunnya kinerja karyawan.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar ruang lingkup pembahasan tidak meluas dan keluar dari topik pembahasan, maka peneliti membatasi ruang lingkup pembahasan variabel penelitian agar hanya meliputi lingkungan kerja, komunikasi dan motivasi dalam dunia kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Harasoon Batindo.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada sub-bab sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Harasoon Batindo?
2. Apakah komunikasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Harasoon Batindo?

3. Apakah motivasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Harasoon Batindo?
4. Apakah lingkungan kerja, komunikasi dan motivasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Harasoon Batindo?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Harasoon Batindo.
2. Mengetahui apakah komunikasi berpegaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Harasoon Batindo.
3. Mengetahui apakah motivasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Harasoon Batindo.
4. Mengetahui apakah lingkungan kerja, komunikasi dan motivasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Harasoon Batindo.

1.6 Manfaat penelitian

Sangat diharapkan agar penelitian ini dapat memberikan manfaat kedepannya, kepada para pembaca baik secara teoritis maupun secara praktis.

1.6.1 Secara Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat memberikan masukan dan pengetahuan tambahan bagi pembaca yang sedang mengembangkan ilmu pengetahuan

2. Diharapkan agar hasil penelitian ini dapat menjadi bahan kajian bagi penelitian lainnya.

1.6.2 Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan penambahan pengetahuan dan wawasan kepada peneliti, bagi perusahaan dan juga Universitas Putera Batam.

1. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memperbanyak pengetahuan serta wawasan dalam sumber daya manusia, dan dapat menerapkan teori didapatkan dari perkuliahan.

2. Bagi PT Harasoon Batindo

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan evaluasi bagi manajemen perusahaan dalam peningkatan kinerja karyawannya.

3. Bagi Universitas Putera Batam

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan ilmu pengetahuan yang bersangkutan dan sebagai bahan referensi, pustaka dan pertimbangan acuan bagi peneliti lainnya.